

**Implementasi Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program  
Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Ngraji  
Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan**

**Implementation Of Permensos Number 1 Of 2018 Concerning Family  
Hope In Poverty Reduction In Ngraji Village, Purwodadi District,  
Grobogan Regency**

**Enjel Gansar Fabyanti, Dr Aris Tri Haryanto, M.Si, Dra. Damayanti  
Suhita, M.Si**

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

[Enjulgansar12@gmail.com](mailto:Enjulgansar12@gmail.com), [aristh68@gmail.com](mailto:aristh68@gmail.com), [diekatik@gmail.com](mailto:diekatik@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Di Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan bertujuan dalam penanggulangan kemiskinan. Skripsi ini mengarah ke bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Ngraji. Subjek dalam penelitian ini adalah pendamping program keluarga harapan, kepala desa ngraji, keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan, dan ketua kelompok program keluarga harapan. Penelitian ini dianalisis menggunakan menggunakan teori implementasi yang dikembangkan oleh George C. Edward III yang merujuk pada indikator Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan Teknik penentuan informan dilakukan dengan *Snowball Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan, variabel komunikasi yang dilakukan oleh pendamping program keluarga harapan sudah dijalankan dengan lancar. Pertemuan kelompok dilakukan secara rutin, akan tetapi dalam konsistensi program KUBE (Kelompok Usaha Bersama) belum dilaksanakan di desa Ngraji. Variabel sumber daya, staf pendamping yang dimiliki PKH sudah menjalankan tugasnya dengan baik, fasilitas PKH sudah memadai yaitu keluarga penerima manfaat mendapatkan kartu anjungan tunai mandiri dan bisa diambil di E-waroeng. Kewenangan Desa Ngraji dalam pelaksanaan program keluarga harapan memiliki peranan yang penting dalam berjalannya program. Variabel Disposisi, komitmen pendamping program keluarga sudah memberikan pelayanan yang efektif dan efisien, pemberian insentif kepada pendamping PKH diberikan melalui APBD (Anggaran Pendapatan, Dan Belanja Daerah) Kabupaten Grobogan. Variabel struktur birokrasi, mekanisme sudah sesuai dengan peraturan

Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 dan Fragmentasi atau penyebaran tanggung jawab yang dilakukan desa ngraji kurang tegas dalam memberhentikan bantuan program keluarga harapan.

Kata Kunci : Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokasi

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF PERMENSOS NUMBER 1 OF 2018 CONCERNING FAMILY HOPE IN POVERTY REDUCTION IN NGRAJI VILLAGE, PURWODADI DISTRICT, GROBOGAN REGENCY

Minister of Social Affairs Regulation Number 1 of 2018 concerning the Family Hope Program in Ngraji Village, Purwodadi District, Grobogan Regency aims at poverty reduction. This thesis leads to how to implement the Family Hope Program in Ngraji Village. The subjects in this study were companions of the family hope program, heads of ngraji villages, family beneficiaries (KPM) of the family hope program, and heads of family hope program groups. This research was analyzed using the theory of implementation developed by George C. Edward III which refers to indicators of Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. This type of research is Descriptive Qualitative. Data collection techniques used are interviews, observations, documentaries and informant determination techniques carried out by *Snowball Sampling*.

The results showed that the communication variables carried out by the companion of the family hope program had been carried out smoothly. Group meetings are held regularly, but in consistency the KUBE (Joint Business Group) program has not been implemented in Ngraji village. Variable resources, assistance staff owned by PKH have carried out their duties well, PKH facilities have been established, namely beneficiary families get automated teller machine cards and can be picked up at E-warweng. The authority of Ngraji Village in implementing the family hope program has an important role in the running of the program. Disposition variables, the commitment of family program assistants has provided effective and efficient services, the provision of incentives to PKH assistants is given through the Regional Budget (APBD) of Grobogan Regency. The variables of bureaucratic structure, meknism are in accordance with the regulation of the Minister of Social Affairs Number 1 of 2018 and the fragmentation or spread of responsibility carried out by ngraji villages is less firm in stopping family hope program assistance

Keywords : Communication, Resources, Disposition, Bureaucratic Structu

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks yang sering dihadapi oleh Negara-negara didunia. Kemiskinan menjadi perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, faktor terhambatnya dan ketertinggalan dalam pembangunan bangsa adalah tingginya angka kemiskinan. Kesejahteraan Negara Republik Indonesia adalah cita-cita luhur, kemerdekaan Indonesia yaitu, bukan hanya bermakna kebebasan dari penjajah saja tapi lebih dari itu yakni tercapainya masyarakat yang adil dan makmur terbebas dari kemiskinan. Kemiskinan sendiri merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak, kesehatan dan pendidikan.

Pemerintah Indonesia pada tahun 2007 telah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya memberikan perlindungan sosial bagi keluarga miskin, yang pada akhirnya bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah menanggulangi kemiskinan nasional. Program Keluarga Harapan (PKH) Merupakan program yang memberikan bantuan tunai beryarat kepada Rumah tangga atau Keluarga Sangat Miskin (RTSM) Peserta Program Keluarga

Harapan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan dan komitmen terkait dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber daya manusia (SDM), yaitu Pendidikan dan Kesehatan (Pedoman dari pelaksanaan PKH 2021).

Program Keluarga Harapan dijalankan pemerintah untuk meksanakan Undang -undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Inpres No. 3 tahun 2010 tentang Pembangunan Yang Berkeadilan, Perpres No. 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, dan UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Penguatan PKH juga dilakukan dengan melakukan penyempurnaan proses bisnis, perluasan target, dan penguatan program komplementer. Harus dipastikan bahwa KPM PKH mendapatkan subsidi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Jaminan Sosial Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), bantuan Realisasi Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu), pemberdayaan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) termasuk berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial lainnya, agar

keluarga miskin bisa keluar dari kemiskinan .

Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan di berbagai daerah-daerah di Indonesia salah satunya ialah di Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Desa Ngraji terdiri dari 6 dusun yaitu: Dusun Ngraji, Dusun cangkring, dusun ngablak, dusun cabeyan, dusun tempel dan dusun dadabong. Memiliki 6 RT dan 66 RW yang merupakan asalah satu desa dengan penduduk yang cukup banyak, memiliki penduduk sekitar 10190 jiwa (sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Kab. Grobogan 2020).

Penyaluran Program Keluarga Harapan kurang tepat sasaran. Peneliti menemukan warga yang sudah mampu dan terdapat warga yang sudah mampu tetapi tidak mau melepas bantuan PKH. Beberapa warga desa Ngraji Kecamatan Purwodadi merasa kecewa dengan data calon menerima bantuan program keluarga harapan yang baru. Dinilai secara kasat mata terdapat beberapa calon penerima bantuan program keluarga harapan bukan berasal dari keluarga yang tidak mampu, padahal masih banyak warga desa ngraji yang lebih membutuhkan bantuan tersebut tetapi tidak mendapatkan bantuan.

Pemerintah perlu menelaah ciri penerima bansos supaya tidak

terjadi hal yang tidak diinginkan tersebut agar Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memutus rantai kemiskinan di Indonesia dapat berjalan maksimal. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Studi kasus di Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan).

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Bagaimana Implementasi Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Bagaimana Implementasi Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Ngraji Kecamatan

Purwodadi Kabupaten  
Grobogan

#### E. Materi dan Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian itu pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Berdasarkan hal ini terdapat empat kunci yang harus diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data empiris yang memiliki kriteria tertentu yang valid.

Penelitian ini menggunakan Teknik Snowball Sampling menurut Sugiono (2016:300), penentuan informan yang digunakan dalam dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggunakan Snowball Sampling, Teknik Snowball Sampling merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit namun lama kemudian menjadi besar.

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana (2014:12). Teknik analisis data model interaktif menurut pendapat Miles dan Huberman (2014:12) yakni, pengumpulan data kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification)

#### F. Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan implementasi kebijakan terdapat faktor yang mempengaruhi implementasi. Faktor-faktor dari implementasi itu saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga mempengaruhi hasil akhir implementasi. Jika terdapat faktor yang tidak terpenuhi, maka keberhasilan implementasi kebijakan tidak terwujud. Oleh karena itu para pelaksana kebijakan harus memperhatikan masing-masing dari faktor yang mana yang akan menimbulkan keselarasan dalam mengimplementasikan suatu kebijakan.

Berdasarkan PERMENSOS nomor 1 tahun 2018 Tentang Keluarga Harapan merupakan program kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia. Implementasi program PKH di Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan peneliti memilih menggunakan teori implementasi yang dari George C. Edward III yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Empat variabel yang di kemukakan George C. Edward dijelaskan dalam Implementasi Program Keluarga Harapan berikut ini

Implementasi Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang

Keluarga Harapan dalam mengentaskan Kemiskinan Di Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Dalam upaya Penanggulangan kemiskinan di Desa Ngraji Kecamatan Puwodadi Kabupaten Grobogan di kaji menggunakan 4 (empat) indikator menurut Edward III yaitu : Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, Struktur birokrasi. Berikut merupakan masing-masing indikator :

1. Komunikasi

Variabel komunikasi ini yaitu untuk mengkaji transmisi atau penyaluran, kejelasan informasi, dan konsistensi implementasi program keluarga harapan di desa ngraji kecamatan purwodadi kabupaten grobogan. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan.

- a) Transmisi pada faktor transmisi penyaluran informasi mengenai program keluarga harapan di lakukan sebulan sekali, pertemuan itu di selenggarakan di rumah warga keluarga penerima manfaat program keluarga harapan. Sudah sesuai dengan Permensos Nomor 1 tahun 2018

Tentang Keluarga Harapan

- b) Kejelasan informasi Program Keluarga Harapan, pendamping program dalam pertemuan setiap bulannya memberikan informasi yang jelas terkait dengan Program Keluarga Harapan

- c) Konsistensi, dari faktor konsistensi pada faktor konsistensi informasi mengenai Program Keluarga Harapan, program terbaru yang dikeluarkan Kemensos RI yaitu bantuan permakanan sudah baik tetapi program KUBE (Kelompok Usaha Bersama) belum berjalan sesuai yang diharapkan oleh Permensos Nomor 1 Tahun 2018

2. Sumber Daya

Variabel ini untuk mengkaji staff, kewenangan dan fasilitas.

Keberadaan sumber daya manusia didalam organisasi atau Lembaga pemerintahan mempunyai peran penting dalam suatu keberhasilan suatu implementasi kebijakan.

a) Staff

Pada faktor ini, Pendamping program keluarga harapan sudah menjalankan

pekerjaanya dengan baik, warga Desa Ngraji sangat terbantu dengan adanya pendamping program keluarga harapan, pendamping selalu memberikan informasi terkait Program Keluarga Harapan dengan penyampaian yang tenang dan mudah dimengerti.

- b) Kewenangan implementor  
Pada faktor ini, Kewenangan desa dalam program keluarga harapan di desa memiliki kehendak jika mendapati warga sudah mampu tetapi masih mendapatkan bantuan akan di tindak lanjuti dengan mengumpulkan RT/RW setempat, tokoh masyarakat, terutama BPD.
- c) Fasilitas  
Sumber daya fasilitas merupakan sumber daya pendukung peralatan pendukung yang dimiliki keluarga penerima manfaat program keluarga harapan yaitu kartu anjungan mandiri (ATM) atau E-waroeng, dengan adanya ATM memudahkan

masyarakat mengambil bantuan tersebut

### 3. Disposisi

Variabel ini untuk mengkaji komitmen pendamping dan insentif pegawai

- a) Komitmen pendamping dalam menjalankan program keluarga harapan di Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan sudah dijalankan dengan efektif dan efisien, karna komitmen pegawai pendamping program keluarga harapan tinggi demi kelancaran program dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mengentaskan kemiskinan.

- b) Insentif pegawai dalam pelaksanaan program keluarga harapan itu ada, melalui dana sharing melalui dana yang diberikan dari APBD kabupaten Grobogan.

### 4. Struktur Birokrasi Implementasi program keluarga harapan meliputi :mekanisme dan Fragmentasi (Penyebaran tanggung jawab)

- a) Mekanisme kebijakan sangat berperan penting dalam berjalannya program keluarga

harapan, mekanisme memiliki tujuan agar tersusunya hal yang ingin dicapai dalam program keluarga harapan. Pendamping PKH dalam hal ini sudah melakukan tugas sesuai dengan alur.

b) Fragmentasi (Penyebaran Tanggung Jawab)

Dalam indikator ini, fragmentasi kegiatan sangat mempengaruhi keberlangsungan Program Keluarga Harapan Di Desa Ngraji, bukan hanya pendamping, peran pemerintah desa juga mengawasi dan ikut bertanggung jawab terhadap penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan.

### G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai implementasi Perensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Ngraji yang dianalisis dengan menggunakan model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George C Edward III dapat ditarik kesimpulan dari variabel-variabel pendukung keberhasilan

implementasi sebagai berikut :

1. Komunikasi terdiri dari 3 (tiga) faktor yaitu penyampaian, kejelasan, dan konsisten. Penyampaian yang dilakukan oleh pendamping Program Keluarga Harapan Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan sudah cukup baik, setiap pertemuan rutin program keluarga harapan dilaksanakan 1 bulan sekali disetiap kelompok. Di Desa Ngraji memiliki 13 kelompok, setiap pertemuan bergantian dari rumah KPM satu ke rumah yang lainnya. Program keluarga harapan merupakan program dari pemerintah peraturan Menteri sosial nomor 1 tahun 2018. Konsistensi Program KUBE atau Kelompok Usaha Bersama belum dijalankan di Desa Ngraji

2. Sumber Daya

Sumber daya terdiri dari 3 (faktor) yaitu : staf, kewenangan, dan fasilitas. Staff sumber daya dalam implementasi program keluarga harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Ngraji sudah sesuai dengan pedoman program

keluarga harapan dan Permensos Nomor 1 Tahun 2018 . Informasi dalam program keluarga harapan sudah dilakukan dengan relevan dan jelas, informasi yang diterima PKH. Kewangan pihak desa dalam berlangsungnya program keluarga harapan juga berperan dalam penyaluran. Fasilitas atau sarana dalam program keluarga harapan yang diberikan pemerintah sudah efektif dan memudahkan keluarga penerima.

### 3. Disposisi

Disposisi terdiri dari 2 (dua) faktor yaitu : komitmen, dan insentif. Komitmen yang ditanamkan oleh pendamping program keluarga harapan sudah cukup baik dalam memberikan pelayanan Program Keluarga Harapan. Insentif kepada pendamping program keluarga harapan selain dari gaji pokok diberikan melalui APBD Kabupaten.

### 4. Struktur Birokrasi Struktur biokrasi terdiri dari 2 (dua) faktor yaitu : Mekanisme kebijakan Program keluarga harapan dan fragmentasi atau penyebaran tanggung

jawab. Pendamping program keluarga harapan sudah melakukan mekanisme sesuai dengan Peturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018. *Fragmentasi* atau penyebaran tanggung jawab yaitu dari pihak kantor Kepala Desa Ngraji kurang tegas dalam pemberhentian bantuan Jika terdapat Keluarga Penerima Manfaat yang sudah mampu tetapi masih menamatkan bantuan, Desa masih enggan melepaskan karena penerima yang mampu masih kerabat dengan staf kantor Desa.

dengan masyarakat sudah cukup baik, mengawasi dan ikut bertanggung jawab dalam program PKH.

Secara umum implementasi peraturan Menteri sosial nomor 1 tahun 2018 tentang program keluarga harapan dalam mengentaskan kemiskinan di desa Ngraji kecamatan purwodadi kabupaten grobogan sudah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal, terlihat bahwa masih terdapat program dari PKH yang belum dijalankan dan masih didapati keluarga penerima manfaat yang sudah memiliki ekonomi

yang cukup baik tetapi masih mendapatkan program keluarga harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-Buku

Agustino, L. (2006). Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.

Azwar, S. (2015). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, Pedoman Pelaksanaan program

Keluarga Harapan, (Kementerian Sosial RI: Jakarta,2019)

Mahmudi. (2007). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Miles, M., AM. Huberman, and J. Saldana 2014. *Qualitative data analysis A methods*

Moleong, Lexy J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Moleong, I. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Samodra,W. (1994) Kebijakan Publik :Proses dan Analisis, Cet.Ke-1, Jakarta: Intermedia

Sugiyono, (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT. Alfabeta

Tachjan. (2006). Implementasi Kebijakan Publik. Bandung: AIPI.

### Jurnal

Fadilah, I. (2020). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dalam Perspektif Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 (Studi Kasus Desa Deras Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan). Diakses pada tanggal 4 januari 2023

Kholif, K. I. (2014). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto* (Doctoral dissertation, Brawijaya University). Diakses pada tanggal 30 januari 2023

Lubis, R. (2020). *Implementasi Kewenangan Dinas Sosial*

- Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Untuk Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). Diakses pada tanggal 17 januari 2023
- Maizella, Y. (2021). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Diakses pada tanggal 4 februari 2023
- Nadilla, H. F., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2022). Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Penanggulangan Anak Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 17-26. Diakses pada tanggal 21 februari 2023
- Ni'mah, I. W. (2022). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Karangwader Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). Diakses pada tanggal 4 april 2023
- Septiani, D. Yunisca Nurmalisa, Abdul Halim. 2018. Peran pendamping Program Keluarga Harapan dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5. Diakses pada tanggal 14 januari 2023
- Sofianto, A. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah. *Sosio Konsepsia*, 10(1), 14-31. Diakses pada tanggal 4 mei 2023
- Wati, R. (2020). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Desa Muara Batu-batu Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry). Diakses pada tanggal 2 januari 2023

#### Sumber lain

<https://grobogankab.bps.go.id/pressrelease/2020/12/22/110/tingkat-kemiskinan-kabupaten-grobogan-maret-2020.html> (Diakses tanggal 20 maret)

Peraturan Menteri Sosial  
Nomor 1 Tahun 2018 Tentang  
Program Keluarga Harapan

Pedoman Program Keluarga  
Harapan Tahun 2021

Peraturan Presiden No. 15  
Tahun 2010 Tentang Penanggulangan  
Kemiskinan Dengan Tujuan Untuk  
Mempercepat Penurunan